

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Di Maha Rumah Lutung

Gagas Setyabrata



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Di Mana Rumah Lutung

Penulis : Gagas Setyabrata

Ilustrator : Gagas Setyabrata

Penyunting : Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 SET d	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Setyabrata, Gagas Di Mana Rumah Lutung/ Gagas Setyabrata ; Penyunting: Wenny Oktavia. Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-623-307-177-2 1. CERITA ANAK-INDONESIA 2. LITERASI-BAHAN BACAAN
-------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Hai, Teman-Teman!

Apakah kalian pernah berkunjung ke kebun binatang?

Dalam cerita ini, Ali akan mengajak kalian untuk berkeliling di kebun binatang. Cerita bermula ketika Ali tidak sengaja bertemu seekor lutung kecil yang tersesat. Ali merasa kasihan dan ingin mengantarnya pulang.

Bagaimana keseruan Ali mengantar lutung kecil pulang?

Mari kita ikuti mereka!

Bandung, Juli 2021

Gagas Setyabrata



Ali dan Bunda senang.
Mereka pergi ke kebun binatang.





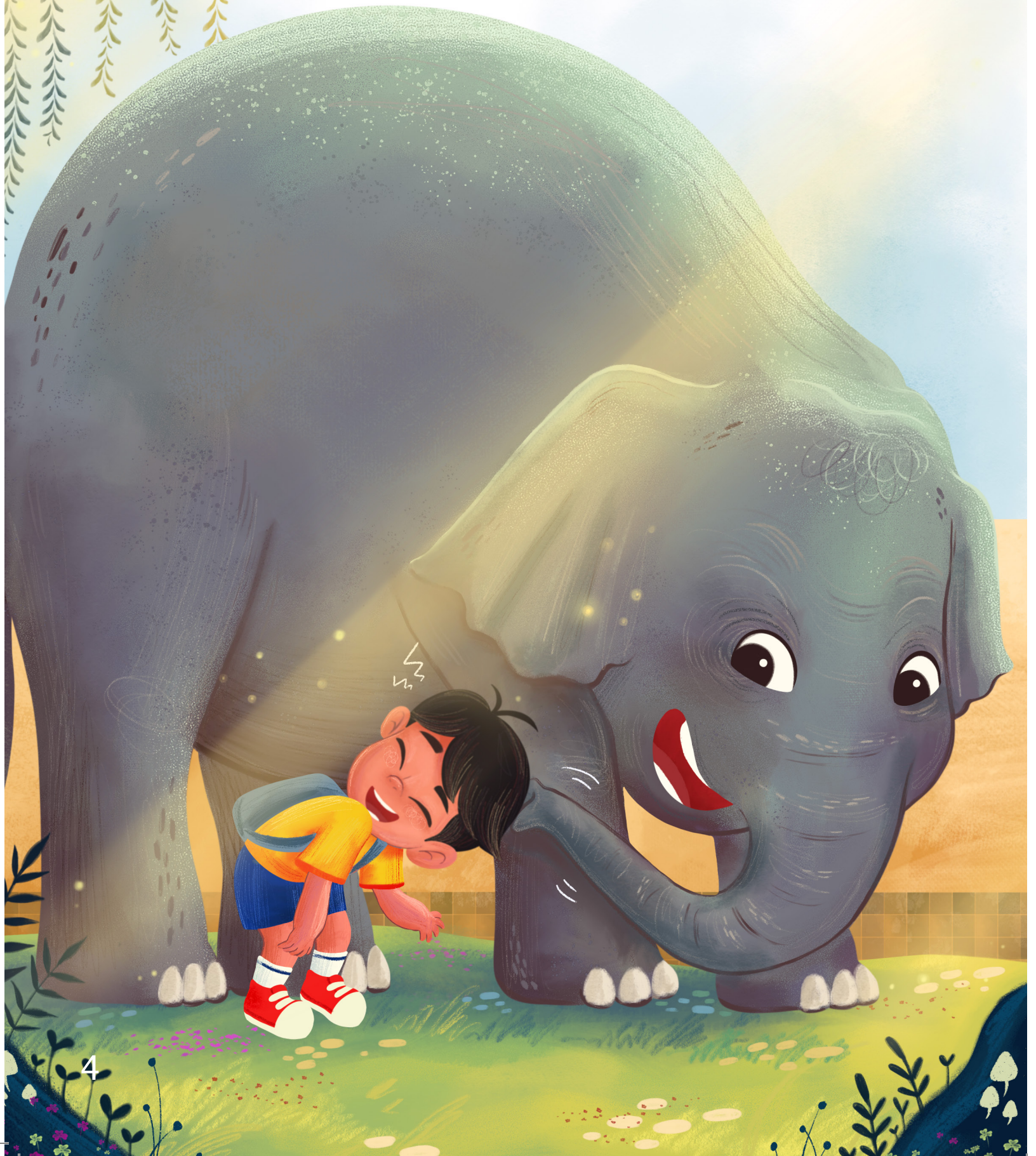
Ali bermain dengan binatang.
Ali juga memberi mereka makan.



Lihat! Jerapah suka makan wortel.
Begitu juga dengan kelinci.



Gajah mengusap kepala Ali.
Ali jadi geli.
Hi hi hi.



Siang ini panas sekali.
Ali makan es krim stroberi.


Ting tong. Es krim!



Ali dan Bunda duduk di taman.
Mereka makan bekal.

Nyam nyam. Kenyang.
Lalu, Ali pergi main sendiri.



A young boy with dark hair and rosy cheeks is shown from the chest up, looking startled with wide eyes and an open mouth. He is wearing a yellow t-shirt with a white star and a blue backpack. The background is a dark, atmospheric forest at night, with large, gnarled trees and a stone wall in the distance. The lighting is dim, with some light filtering through the trees.

Saat asyik bermain
ada bunyi sesuatu.

Bunyi apakah itu?

Srek. Srek.



Ternyata seekor lutung kecil.





Lutung kecil yang malang.
Rupanya ia tersesat.
Ali mengantar Lutung pulang.







Mereka sampai di rumah burung.
Bulu burung berwarna-warni.
Ali kagum, mereka cantik sekali.



Ali dan Lutung senang.
Di mana-mana ada binatang.
Mereka tertawa riang.





KURA-KURA

ORANGUTAN

BUAYA



AQUARIUM



Wah, akuariumnya besar sekali!
Ada ikan dan penyu.
Mereka berenang ke sana kemari



ULAR



BERUANG



KIJANG

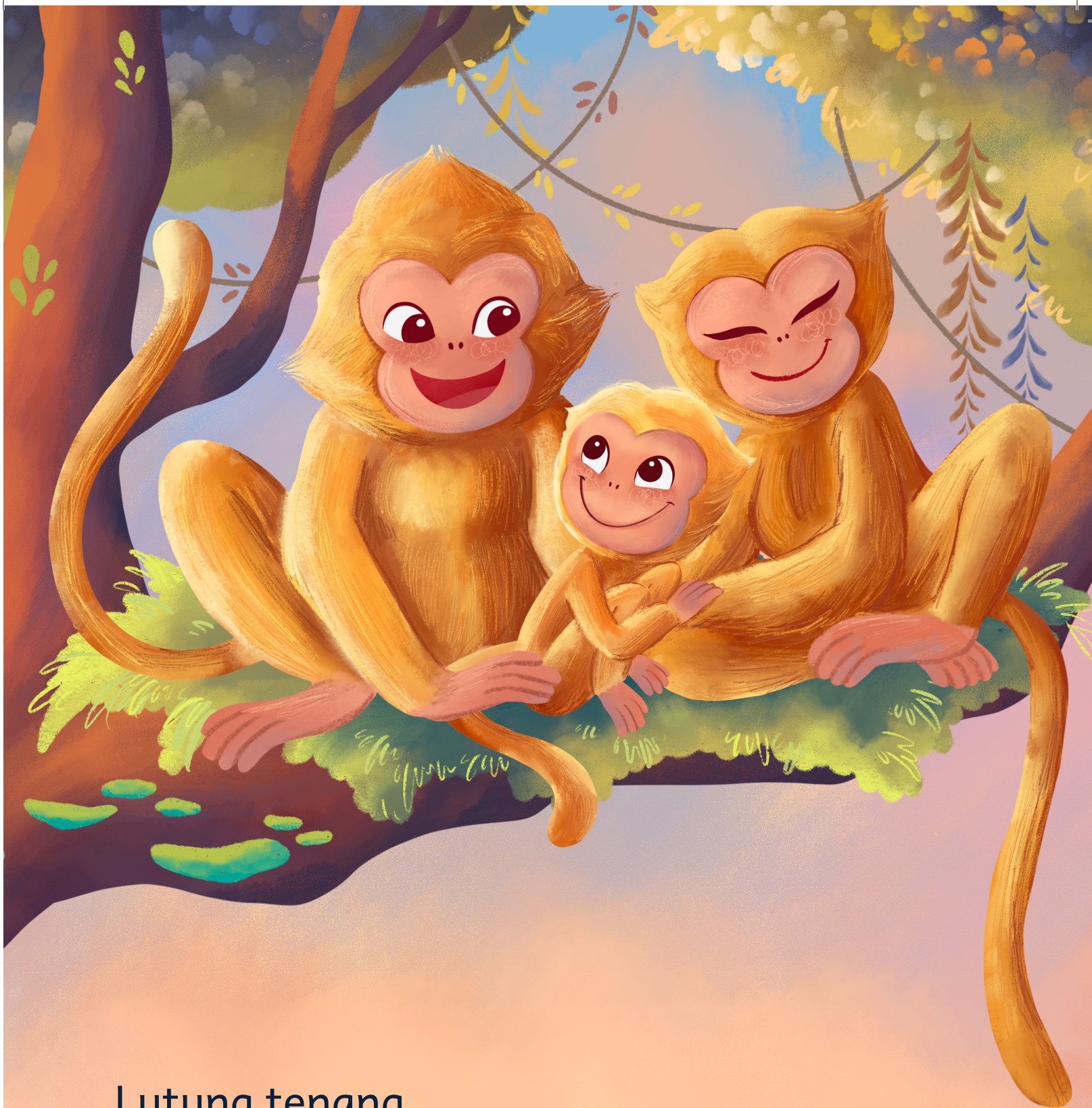


HARIMAU



Oh, itu rumah Lutung!
Benar.
Rumah Lutung paling ujung.





Lutung tenang.
Lutung senang.
Sekarang Lutung sudah pulang.



Matahari sudah terbenam.
Saatnya Ali dan Bunda pulang.



Biodata



Penulis

Gagas Setyabrata kelahiran Nganjuk, 2 Maret 2000, sangat senang dengan buku bergambar dan warna-warni sejak kecil. Semenjak berkuliah di Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi Bandung, karya-karya ilustrasinya sudah menghiasi beberapa buku milik penulis mancanegara. Gagas juga sering mengikuti lomba dan pernah menjuarai lomba komik remaja dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di tahun 2020. Dengan mengikuti Gerakan Literasi Nasional (GLN), ia berharap karya-karyanya bisa membuat buku bacaan anak Indonesia semakin diminati dan tidak kalah keren dengan buku bacaan anak luar negeri.



Penyunting

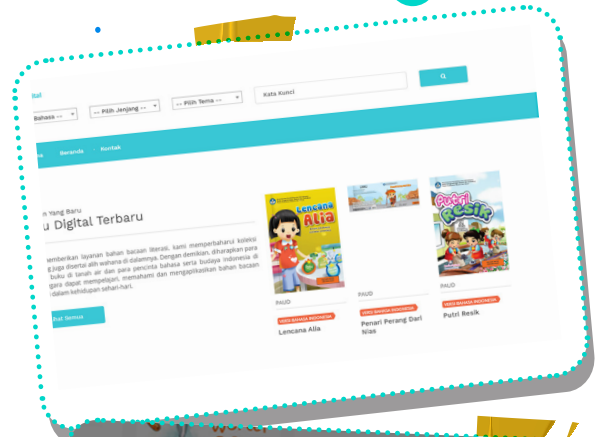
Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek sebagai penyusun modul dan bahan ajar kebahasaan serta sebagai penyunting dan penyuluh bahasa. Pendidikan S-1 Sastra Inggris ditempuhnya di Fakultas Sastra, Universitas Jember, lalu pendidikan S-2 TESOL and FLT di Faculty of Arts, University of Canberra, Australia. Ia telah menyunting naskah di beberapa instansi, seperti Mahkamah Konstitusi dan Kementerian Luar Negeri. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.

Tahukah Kamu?



Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.



Audio

Judul	jangjang	Tema	Unduh	Tastan Buku
Alu Sayang Ayah	SD (1.2.3)	Petualangan	[A]	[Baca]
Gampal	SD (1.2.3)	Kebencanaan	[A]	[Baca]
Perahu Nenek Moyangku	SD (1.2.3)	Transportasi	[A]	[Baca]
Makan Siang untuk Doro	SD (1.2.3)	Kuliner	[A]	[Baca]
Bahasa Kaki Ika	SD (1.2.3)	Alam dan Lingkungan	[A]	[Baca]

